

LKPD (LURING)

Nama Siswa : 1.
2.
3.
Kelas : V
Tema / Sub tema : 1/1
Pembelajaran : 1
Tujuan pembelajaran : Dengan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan pengertian , fungsi, dan cara menentukan ide pokok bcaaan secarra percaya diri.

Langkah – langkah Kegiatan.

1. Diskusikan dengan kelompok !
2. Bacakan tek bacaan organ gerak manusia dan hewan

Ayo Membaca

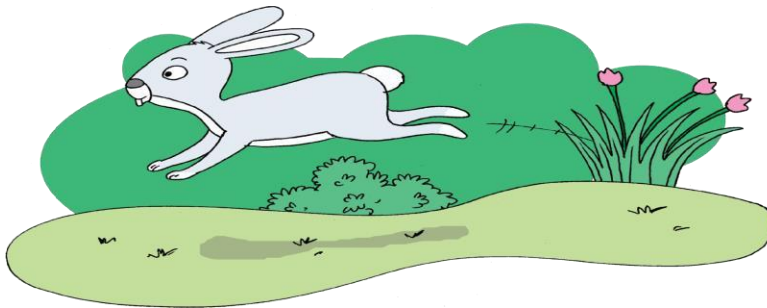


Organ Gerak MANUSIA dan Hewan

Salah satu ciri dari MAKHLUK HIDUP adalah bergerak. Secara UMUM, gerak dapat diartikan berpindah tempat ATAU perUBAHAN posisi sebagian ATAU SELURUH bagian dari TUBUH. MAKHLUK HIDUP akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian ATAU SELURUH bagian TUBUHNYA.

Gerak pada MANUSIA dan hewan MENGGUNAKAN organ gerak yang tersUSUN dalam sistem gerak. Organ gerak BERGUNA UNTUK berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan MANUSIA memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang DIGUNAKAN pada MANUSIA dan hewan ada DUA macam, YAITU alat gerak pasif berUPA TULANG dan alat gerak aktif berUPA otot. KEDUA alat gerak ini akan bekerja sama dalam MELAKUKAN pergerakan. Kerja sama antara KEDUA alat gerak tersebut MEMBENTUK SUATU sistem yang DISEBUT sistem gerak.



TULANG DISEBUT alat gerak pasif karena TULANG tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi TULANG, maka TULANG-TULANG pada MANUSIA dan hewan akan diam dan tidak dapat MEMBENTUK alat pergerakan yang SESUNGGUHNYA. WALAUPUN merupakan alat gerak pasif, akan tetapi TULANG MEMPUNYAI peranan yang besar dalam sistem gerak MANUSIA dan hewan. Otot DISEBUT alat gerak aktif karena otot memiliki SUATU senyawa kimia yang MEMBUATNYA dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada TULANG bergerak, otot tersebut akan MEMBUAT TULANG bergerak.

Contoh

PARAGRAF 1

Ide Pokok
Salah SATU ciri dari MAKHLUK HIDUP adalah bergerak.

Kalimat Pengembang
Secara UMUM gerak dapat diartikan berpindah tempat ATAU PERUBAHAN

Contoh:

Berdasarkan informasi di atas, TEMUKAN ide pokok dan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
2		
3		
4		
5		



Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi SEBUAH paragraf!

Organ gerak terdiri atas
DUA macam.

Organ gerak banyak
sekali FUNGSINYA.

Tanpa organ gerak,
MANUSIA tidak dapat
bergerak.

Ayo BERDISKUSI



KAMU SUDAH berhasil MENENTUKAN ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan “Organ Gerak MANUSIA dan Hewan” di atas. Sekarang, coba DISKUSIKAN dengan TEMANMU tentang Ide Pokok SUATU bacaan.

DISKUSIKAN tentang hal-hal berikut:

No.	Bahan DISKUSI	Hasil DISKUSI
1.	Pengertian Ide Pokok Bacaan	
2.	FUNGSI Ide Pokok Bacaan	
3.	Cara MENENTUKAN Ide Pokok Bacaan	

TULISKAN KESIMPULAN yang dapat kalian ambil dari DISKUSI ini.

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

• Pengamatan Sikap Siswa

No	Nama Siswa	Percaya diri	peduli	Tanggung Jawab	Disiplin	Keterangan
1						
2						
3	Dst					

Rubrik:

- Selalu (Sl) : Selalu menunjukkan sikap;
 Sering (sr) : Sering menunjukkan sikap
 Kadang – Kadang (Kd) : Kadang-kadang menunjukkan sikap
 Tidak pernah ((Tp) : Tidak pernah menunjukkan sikap

2. Penilaian Pengetahuan

• Berupa kuis/Penilaian Lisan

- 1) Apa saja organ gerak pada manusia ?
- 2) Jelaskan fungsi-fungsi organ gerak tersebut
- 3) Apa saja yang disebut ide pokok paragraf

3. Penilaian Keterampilan

• Berupa portofolio

Penugasan : Menulis Sebuah paragraf sebagai bentuk pengembangan ide pokok lembar penilaian portofolio

No.	Nama Siswa	Menentukan ide pokok	Menentukan ide Penunjang	Menyusun paragraf	Nilai akhir
		10 - 30	10 - 30	20 - 40	40 - 100
1					
2					
3					
4					
5	Dst				

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Blended Learning

Nama kelompok :

1.
2.
3.
4.

Tujuan : Menentukan ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.

Langkah-langkah Kegiatan

1. Bacalah teks dengan judul “Penyandang Tuna Daksa yang Sukses “di bawah ini dengan teliti !
2. Tentukan ide pokok pada setiap paragrafnya!
3. Diskusikan bersama kelompok kalian!
4. Tulislah jawaban kelompokmu pada kolom tabel untuk lembar jawaban!

Kawan bacalah cerita penyandang tuna daksa yang sukses dibawah ini!



Penyandang Tuna Daksa yang Sukses

Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan.

Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak pernah mau merepotkan orang lain. Ia selalu berusaha melakukan semua aktivitasnya sendiri. Dia juga tidak mau dipapah atau digendong. “Saya tidak mau dikasihani orang. Saya ingin sukses bukan karena orang kasihan kepada saya, tetapi karena kerja keras saya,” katanya lugas.

Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasyidya Purna tetapi tidak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain. Dengan bekal ijazah diplomasnya, dia diterima di sebuah perusahaan kontraktor sebagai staf personalia.

Tapi belum lama dia bekerja, krisis moneter tahun 1998 menghantam dan perusahaannya terpaksa tutup. Maka, dimulailah periode Sidik menjadi pengangguran. Tetapi, dia tak mau lama-lama menganggur, Sidik mulai mengikuti berbagai kursus keterampilan yang diadakan oleh Pemda DKI bagi penyandang cacat. Salah satu kursus yang memikat perhatian Sidik ialah kursus membuat kerupuk dari singkong.

Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah. Bersama istrinya, Sidik kemudian memulai usaha membuat kerupuk dari singkong. “Dulu belum ada merek, plastik pembungkusnya masih polos.” katanya. Pada awal produksi dia memproduksi sekitar 100 bungkus kerupuk berukuran 2 ons dari bahan baku singkong sebanyak 10 kilogram. “Namanya juga pertama, kerupuk dagangan saya baru habis setelah sebulan lebih,” katanya mengenang. Namun kini, dari hanya mengolah 10 kilogram singkong, Sidik mengolah sedikitnya 50 hingga 100 kilogram singkong setiap bulannya.

Dia juga sudah memiliki merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya. “Saya beri nama merek Cap Gurame, ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan ikan gurame, tetapi gurame adalah singkatan dari Gurih, Renyah, Enak,” katanya tersenyum. “Kalau nanti ada uang lebih, merek ini saya mau patenkan.” tambahnya.

Beruntung, ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha. “Namanya juga tidak punya kaki, saya sempat bingung juga, bagaimana mengendarainya?” Tetapi Sidik tak kehilangan akal, dia mendesain motornya agar tuas persneling dapat dioperasikan dengan tangan. Dengan bantuan tukang las, jadilah sebuah motor dengan tongkat besi tambahan yang ditempel di persneling dan injakan rem. Tidak lupa dia juga menempelkan gerobak di sampingnya untuk mengangkut muatan. “Motor itu benar-benar membantu mobilitas dan produktivitas usaha saya.” ujar Sidik.

Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterpreuner sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterpreunership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterpreuner, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya bertahun-tahun lalu. Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik.

Cerita yang kamu baca inspiratif, bukan? Orang yang berkebutuhan khusus pun mampu beraktivitas layaknya orang normal. Bagaimana dengan kamu?



Ayo berdasarkan bacaan di atas, temukan ide pokok masing-masing paragrafnya!



Paragraf	Ide pokok
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	

8	
---	--

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama kelompok :

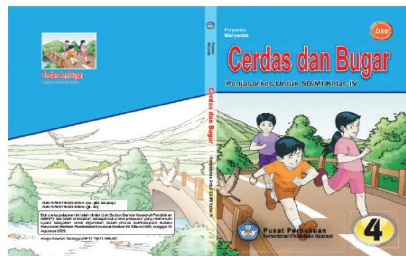
1.
2.
3.
4.

Tujuan :

1. Menentukan objek gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.
2. Membuat gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.

Langkah-langkah Kegiatan

Lihatlah ini contoh gambar cover buku
dibawah ini!



Sekarang giliranmu. Buatlah cover buku
tentang penyandang tuna daksa yang sukses.
Sebelum membuat, kamu tentukan objeknya
terlebih dahulu ya!



Bentuk/ unsur-unsur cover buku	Warna yang akan digunakan	Alat yang akan digunakan

Ayo gambar cover buku tentang penyandang
tuna daksa yang sukses pada lembar kertas
yang telah disediakan!



LAMPIRAN 4: INSTRUMEN PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

1) Kisi-kisi

No	Indikator	Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis	Bentuk
1.	Religius	Proses	Nontes	Observasi	Perbuatan yang menunjukkan sikap teliti, kerjasama dan percaya diri.
2.	Kerjasama				
3.	Percaya diri				

2) Rubrik Observasi

Aspek	Membudaya 4	Mulai berkembang 3	Mulai terlihat 2	Belum terlihat 1
Religius	Siswa mengikuti kegiatan berdoa dengan khidmat dan tertib	Siswa mengikuti kegiatan berdoa dengan khidmat namun kurang tertib	Siswa mengikuti kegiatan berdoa dengan kurang khidmat dan kurang tertib	Belum mampu mengikuti kegiatan berdoa
Kerjasama	Siswa menunjukkan sikap kerjasama yaitu aktif dalam bekerja kelompok, kesediaan melakukan tugas, dan menghargai hasil kerja anggota kelompok (memunculkan 3 indikator)	Sebagian besar menunjukkan sikap kerjasama yaitu memunculkan 2 indikator	Sebagian kecil menunjukkan sikap kerjasama yaitu memunculkan 1 indikator	Belum mampu menunjukkan sikap kerjasama
Percaya diri	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yaitu mampu melakukan kegiatan tanpa	Sebagian besar menunjukkan sikap percaya diri yaitu memunculkan	Sebagian kecil menunjukkan sikap percaya diri yaitu memunculkan	Belum menunjukkan sikap percaya diri

	ragu-ragu, tidak mudah putus asa dan berani menyampaikan pendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan. (memunculkan 3 indikator)	2 indikator	1 indikator	
--	---	-------------	-------------	--

3) Pedoman Observasi

Skor maksimal tiap indikator 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

4) Lembar Observasi


Lembar observasi selama kegiatan berlangsung

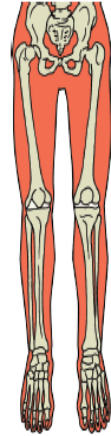
No.	Nama Peserta didik	Religius				Kerjasama				Percaya diri				Jumlah	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															

b. Penilaian Pengetahuan

1) Kisi-kisi tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Indikator soal	Aspek	TK	Soal	Prosedur/teknik/bentuk/ alat	Skor
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.	3.1.1 Menentukan ide pokok pada paragraf induktif dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses. 3.1.2 Menentukan ide pokok pada paragraf deduktif dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.	C3	SD	1. Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan. Tulislah ide pokok dari paragraf tersebut! 2. Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterpreuner sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterpreunership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterpreuner, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya	- Prosedur : <i>Posttest</i> - Teknik : Tes - Jenis : Tertulis - Bentuk: Uraian - Alat : Soal (Kognitif)	20

						bertahun-tahun lalu. Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik. Tulislah ide pokok dari paragraf tersebut!		
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Memerinci bagian organ gerak manusia yang berupa tulang.	3.1.1.1 Memerinci bagian tulang pada lengan manusia. 3.1.1.2 Memerinci bagian tulang pada kaki manusia.	C4	SK	 <p>Tulang pada Lengan Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulang lengan atas • Tulang hasta • Tulang pengumpil • Tulang pergelangan tangan • Tulang telapak tangan 	- Prosedur : <i>Posttest</i> - Teknik : Tes - Jenis : Tertulis - Bentuk: Menjodohkan - Alat : Soal (Kognitif)	10

						 <p>Tulang pada Kaki Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulang paha • Tulang kering • Tulang betis • Tulang tempurung lutut • Tulang pergelangan kaki • Tulang telapak kaki • Tulang jari kaki 		
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menentukan unsur-unsur cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.	3.1.1. 1 Menentukan 3 unsur pada cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.	C3	SD	<p>Tentukan 3 unsur dalam membuat cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses!</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur : <i>Posttest</i> - Teknik : Tes - Jenis : Tertulis - Bentuk: Isian - Alat : Soal - (Kognitif) 	Disesuaikan dengan rubrik penilaian	

2) Soal tes

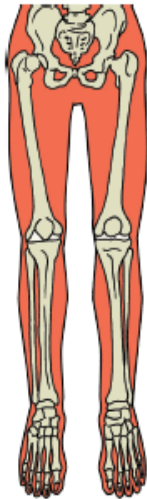
Nilai :

Nama :

1. Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan.
Tulislah ide pokok dari paragraf tersebut!
.....
.....
2. Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterpreuner sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterpreunership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterpreuner, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya bertahun-tahun lalu. Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik.
Tulislah ide pokok dari paragraf tersebut!
.....
.....
3. Tentukan 3 unsur dalam membuat cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses!
.....
.....
4. Pasangkanlah gambar dengan nama bagian tulang yang tepat di bawah ini!



- Tulang pada Lengan Manusia**
- Tulang lengan atas
 - Tulang hasta
 - Tulang pengumpil
 - Tulang pergelangan tangan
 - Tulang telapak tangan

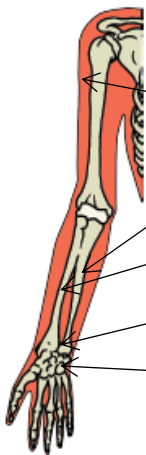


Tulang pada Kaki Manusia

- Tulang paha
- Tulang kering
- Tulang betis
- Tulang tempurung lutut
- Tulang pergelangan kaki
- Tulang telapak kaki
- Tulang jari kaki

3) Rambu-rambu kunci jawaban

1. Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan
2. Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik
3. Unsur-unsur cover buku :
 - a. Terdapat judul dengan pemilihan jenis huruf yang menarik dan mencolok.
 - b. Terdapat kalimat penjelas judul yang singkat dan mudah dipahami.
 - c. Terdapat nama penulis.
 - d. Terdapat identitas penerbit.
 - e. Menyertakan gambar yang menarik.
 - f. Terdapat sinopsi isi buku pada sisi belakang.
 - g. Terdapat identitas buku pada punggung buku.



Tulang pada Lengan Manusia

- Tulang lengan atas
- Tulang hasta
- Tulang pengumpil
- Tulang pergelangan tangan
- Tulang telapak tangan



4) Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

5) Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta didik	Nilai	Predikat

Keterangan predikat

Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan

1) Kisi-kisi penilaian

No	Indikator	Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis	Bentuk
1.	Menunjukkan hasil ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.	Hasil	Tes	Perbuatan	Unjuk kerja
2	Membuat model organ gerak manusia yang berupa tulang dari susunan korek api.	Proses dan hasil	Tes	Perbuatan	Unjuk kerja
3	Membuat gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.	Proses dan hasil	Tes	Perbuatan	Unjuk kerja

2) Rubrik penilaian

a. Menunjukkan hasil ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
2.	Penggunaan Bahasa Indonesia yang bBaik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
3.	Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

		bacaan.	sesuai dengan bacaan.	sesuai dengan bacaan.	
--	--	---------	-----------------------	-----------------------	--

b. Membuat model organ gerak manusia yang berupa tulang dari susunan korek api.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
2.	Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
3.	Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

c. Membuat gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
2.	Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
3.	Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

3) Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

4) Lembar Penilaian Keterampilan

a. Menunjukkan hasil menentukan ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses secara lisan.

No	Nama Peserta didik	Sesuai	Tidak sesuai

b. Membuat model organ gerak manusia yang berupa tulang dari susunan korek api.

No	Nama Peserta didik	Nilai	Predikat

c. Membuat gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.

No	Nama Peserta didik	Nilai	Predikat

Keterangan predikat

Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Nilai Keseluruhan Pembelajaran 2

No	Nama Peserta didik	Sikap			Pengetahuan			Keterampilan		
		Religius	Kerjasama	Percaya diri	Menentukan ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.	Memerinci bagian organ gerak manusia yang berupa tulang.	Menentukan unsur-unsur cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.	Menunjukkan hasil ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.	Membuat model organ gerak manusia yang berupa tulang dari susunan korek api.	Membuat gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)
DARING**

**KELAS 5
TEMA 1 SUBTEMA 2
PEMBELAJARAN 5**

EKO BUDI RAHARJO

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

IPA (Macam-macam Otot Manusia)

Nama :

Kelas :

No Presensi :

Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Indikator

3.1.1 Mengidentifikasi organ gerak pada manusia

3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri otot-otot pada manusia.

4.1.1 Menggambar organ gerak

Tujuan LKPD

1. Dengan berdiskusi melalui whatshap grup kelompok, siswa dapat mengidentifikasi organ gerak pada manusia dengan benar.
2. Dengan berdiskusi melalui whatshap grup kelompok, siswa dapat membedakan macam-macam otot pada manusia.
3. Dengan mencermati kembali teks nonfiksi yang telah dibuat, siswa mampu mendesain gambar organ gerak manusia yang berisi letak macam otot manusia secara benar.

Langkah-Langkah Kerja

Lakukanlah langkah-langkah berikut ini!

1. Duduklah dengan rapi.
2. Pelajarilah materi di buku dengan seksama.
3. Bacalah kembali teks “Macam-macam Otot Manusia”
4. Garis bawahi/catatlah informasi-informasi penting yang kamu temukan pada teks.
5. Tuliskan ciri-ciri masing-masing otot pada kolom pengamatan.
6. Buatlah sebuah gambar manusia dengan menunjukkan letak otot polos, otot lurik, dan otot jantung pada selembar kertas dengan contoh seperti di buku pembelajaran.

Kolom Pengamatan

Otot Polos	Otot Lurik	Otot Jantung

Tunjukkan dimana letak otot-otot ini berada. Hubungkan dengan menggunakan garis!



• **Otot Polos**

• **Otot Lurik**

• **Otot Jantung**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Bahasa Indonesia (Ide Pokok)

Nama :
Kelas :
No Presensi :

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

- 3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada paragraf.
- 4.1.1 Menuliskan ide pokok masing- masing paragraf pada bacaan.

Tujuan LKPD

- 1. Dengan berdiskusi melalui whatshap grup kelompok, siswa dapat menunjukkan ide pokok dengan benar.
- 2. Dengan berdiskusi melalui whatshap grup kelompok, siswa dapat menuliskan ide pokok masing-masing paragraf pada bacaan.

Langkah-Langkah Kerja

Lakukanlah langkah-langkah berikut ini!

- 1. Duduklah dengan rapi.
- 2. Pelajarilah materi di buku dengan seksama.
- 3. Bacalah teks bacaan berikut
- 4. Tentukan ide pokok masing-masing paragraf
- 5. Tulislah ide pokok pada kolom yang telah disediakan

Burung

Burung termasuk jenis unggas. burung memiliki ciri-ciri yang sama dengan hewan unggas lainnya. Ciri-ciri burung adalah permukaan kulitnya ditutupi bulu, memiliki paruh, memiliki sepasang kaki, dan sepasang sayap.

Beberapa jenis burung dapat terbang menggunakan sayapnya. Pada tulang sayap burung terdapat rongga yang memudahkannya untuk terbang. Saat terbang, burung menggerakkan otot sayapnya untuk mengepakkan sayap. Otot-otot tersebut yang menjadi tenaga pendorong untuk dapat terbang ke angkasa.

Ada beberapa jenis burung yang tidak dapat terbang, misalnya, burung unta dan penguin. Kedua jenis burung tersebut tidak menggunakan sayapnya untuk terbang. Burung unta lebih sering menggunakan kaki untuk berlari saat berada dalam bahaya, sedangkan penguin menggunakan kakinya untuk membantunya berenang dan menyelam di dalam air ketika mencari makan.

Ide Pokok

No	Paragraf	Ide Pokok
1	Paragraf 1	
2	Paragraf 2	
3	Paragraf 3	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

SBdP (Desain Cover)

Nama :
Kelas :
No Presensi :

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Indikator

3.1.1 Menjelaskan macam desain membuat cover buku

4.1.1 Membuat desain cover buku.

Tujuan LKPD

1. Dengan berdiskusi melalui whatshap grup kelompok, siswa dapat menjelaskan macam desain cover buku dengan benar.
2. Dengan berdiskusi melalui whatshap grup kelompok, siswa dapat membuat desain cover buku.

Langkah-Langkah Kerja

Lakukanlah langkah-langkah berikut ini!

1. Duduklah dengan rapi.
2. Pelajarilah materi di buku dengan seksama.
3. Tentukan macam-macam desain dalam membuat cover
4. Buatlah contoh desain cover!

Macam Desain Cover

Cover dengan latar berwarna putih dan tulisan sederhana	Desain penuh warna dan gambar

Buatlah cover buku dari bacaan yang berjudul Otot Manusia. Gambar yang kamu buat haruslah memperhatikan unsur-unsur dalam membuat cover seperti yang sudah kamu pelajari sebelumnya. Buatlah pada kolom berikut!

